

**PENGARUH MEDIA LAGU TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI
PADA SISWA KELAS X MIA SMA NEGERI 1 TANJUNG MORAWA**

Silvia Siburian

Dikbind PPs Universitas Negeri Medan

Silvia_sbr@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa tanpa menggunakan media lagu dan kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan media lagu di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Tanjung Morawa. Pemilihan kelas dilakukan secara acak dan didapat kelas X MIA 1 dengan jumlah siswa 34 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen dengan media lagu dan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh media lagu terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Tanjung Morawa 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan cara uji t satu pihak yaitu pihak kanan, dengan kriteria pengujian, tolak h_0 jika $t' \geq 1,68$, karena hasil $t' = 5,79$ maka $5,79 \geq 1,68$ oleh karena itu h_0 ditolak dan h_a diterima. Oleh karena itu perlu dilakukan adanya media lagu terhadap kemampuan menulis puisi pada guru SMA Negeri 1 Tanjung Morawa guna meningkatkan hasil belajar khususnya hasil kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media lagu.

Kata kunci : Media Lagu , Kemampuan Menulis Puisi

Abstract. This study aims to determine the ability to write poetry by students without using the media song and the ability to write poetry students by using media songs in SMA Negeri 1 Tanjung Morawa. The sample of this research is the students of class X MIA 1 SMA Negeri 1 Tanjung Morawa. Random sampling technique was chosen consisting of 34 people. This research uses experiment method with song media through quantitative approach. The results of this study indicate that there is influence of song media on the ability to write poetry by students of class X MIA SMA Negeri 1 Tanjung Morawa in 2016/2017 academic year. This is proven by hypothesis testing done through one party's right-side T test, with test criterion, reject h_0 if $t' \geq 1.68$, since the result $t = 5.79$ then $5.79 \geq 1.68$ because that of that H_0 rejected and H_a accepted. Therefore, song media needs to be provided to improve the ability to write poetry students in SMA Negeri 1 Tanjung Morawa to improve learning outcomes, especially the result of the ability to write poetry by using media songs.

Keywords: Song Media, Writing Poetry Ability

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Hal ini dikarenakan dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia dicantumkan empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, yakni (1) keterampilan mendengarkan (*listening skills*), (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*), (3) keterampilan membaca (*reading skills*), (4) keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.

Menulis menuntut adanya informasi dan pengetahuan, keterampilan menulis tidak lagi dipahami hanya sekadar

proses pengungkapan gagasan atau cara berkomunikasi melalui tulisan. Menulis telah menjadi pilihan untuk mengaktualisasikan diri, alat untuk membebaskan diri dari berbagai tekanan emosi, sarana membangun dan menunjukkan identitasnya. Seorang penulis mengatakan bahwa “Keterampilan menulis berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain, dalam kegiatan menulis ini, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata” (Tarigan, 2008: 3).

Sehubungan dengan hal ini menulis dipergunakan melaporkan/ memberitahukan, dan mempengaruhi maksud serta tujuan. Hal ini dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang menyusun pikirannya dan

Silvia Siburian
Pengaruh Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X MIA
SMA Negeri 1 Tanjung Morawa

mengutarakannya dengan jelas. Kejelasan ini bergantung pada pikiran, pemikiran, dan struktur kalimat.

Keterampilan menulis memiliki suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif, keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan secara teratur. Dalam kehidupan modern ini, jelas bahwa keterampilan menulis memiliki suatu ciri-ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar.

Menulis merupakan materi pembelajaran yang dirasa cukup sulit pada siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Tanjung Morawa, hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik dalam belajar sehingga menyebabkan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa sangat rendah yaitu dengan nilai rata-rata 65, sementara hasil yang ingin dicapai berdasarkan KKM 75.

Pembelajaran keterampilan menulis memiliki beberapa jenis kegiatan salah satunya yaitu menulis puisi, terdapat dalam silabus kelas X SMA yaitu, menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, rima, irama. Tujuan yang ingin dicapai dalam materi ini adalah siswa mampu mengidentifikasi puisi baru berdasarkan bait, rima, dan irama.

Dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, menulis puisi salah satu kompetensi yang sudah diajarkan sejak Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA), siswa mampu mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi. Kemampuan menulis puisi tidak dapat muncul begitu saja tanpa adanya teori dan latihan secara rutin yang dilakukan oleh siswa. Agar mencapai hasil yang mempunyai nilai tinggi dalam menulis puisi. Maka siswa harus melakukan latihan agar mencapai hasil yang indah dan kreatif, apabila kemampuan menulis tidak ditingkatkan, maka kemampuan siswa menuangkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi berkurang dan kemampuan siswa untuk berimajinasi menjadi terbatas.

Demikian halnya dengan pembelajaran menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi membutuhkan latihan yang berulang dan intensif, dengan latihan yang intensif dapat memudahkan siswa dalam memunculkan ide, pengetahuan, dan

perasaan. Akan tetapi, dalam pembelajaran puisi disekolah sering sekali dihadapkan banyak kendala seperti kurang menarik dalam penyampaian materi dan pemahaman materi pada siswa oleh guru. Sebagian guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah dan penugasan berbasis buku teks tanpa melakukan variasi pembelajaran lainnya. Tidak ada peran aktif siswa dalam pembelajaran karena proses pembelajaran bersifat satu arah. Guru menjadi inti dari pembelajaran, sedangkan siswa menjadi pasif dalam pembelajaran, guru berperan penting dalam mendorong motivasi menulis siswa sehingga mendorong siswa untuk berlatih menulis puisi yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian tersebut diperlukan inovasi pembelajaran untuk memecahkan permasalahan diatas. Inovasi tersebut dapat berupa penggunaan model, strategi, media, pendekatan, dan metode pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar siswa aktif dalam pembelajaran. Terdapat media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis, salah satunya adalah media lagu.

Penggunaan teknik akrostik dengan media lagu dilakukan dalam jurnal Suhadi (2014: 6-7) mengalami peningkatan secara signifikan dengan peningkatan elemen-elemen berbahasa yaitu: a. Hampir semua siswa mengalami peningkatan penguasaan kosa kata, b. Lebih dari 75 persen siswa lebih mampu menyusun kalimat dengan pola yang benar, c. Sekitar 70 persen mampu menulis karangan dengan gaya penulisan yang lebih jauh lebih baik, d. Setelah menggunakan teknik akrostik dengan media lagu siswa mampu menulis dengan baik.

Media lagu merupakan suatu media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan untuk menggugah ide serta minat siswa dalam menulis puisi. Melalui media ini, diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa, sementara itu guru lebih mudah mengarahkan siswa karena tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

Penggunaan media lagu menawarkan berbagai cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan imajinasi dalam bentuk puisi,

media lagu juga memberikan Suasana hatinya kedalam alunan kata-kata yang ada sehingga diharapkan siswa mampu menuliskan sebuah puisi sesuai dengan tema lagu yang telah ditentukan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Lagu terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 1 Tanjung Morawa”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian sangat penting karena berhasil tidaknya suatu penelitian sangat ditentukan oleh metode yang digunakan. Metode yang dipakai sebagai alat untuk membantu dan memecahkan masalah dan menguji hipotesis. Sugiyono (2010: 2) mengatakan “Metode penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”.

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan media lagu dan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui pengaruh media lagu terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Tanjung Morawa .

1. Deskriptif Data

Untuk mendeskripsikan data digunakan statistik deskripsi, yaitu menghitung rata-rata skor (M), Standar Deviasi (SD) dengan rumus:

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan: Mx = Rata-rata

$\sum fx$ = Jumlah dari hasil perkalian antara *midpoint* masing-masing interval dengan frekuensinya

N = Jumlah *sampel* (Sudijono, 2008: 85) Menghitung standar deviasi digunakan rumus:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan: SD = Standar Deviasi

$\sum fx^2$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan X^2

N = Jumlah *Sampel* (Sudijono, 2008: 161)

Mencari standar *error* mean hasil *pretest*

$$SE_{M2} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

Mencari standar *error* mean hasil *posttest*

$$SE_{M1} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

Mencari Standar *error* perbedaan mean kedua hasil

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

Sudijono (2008: 314-316)

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *liliforefors* seperti diungkapkan oleh Sudjana (2005: 466) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan X_i = Batas kelas

\bar{x} = Rata-rata

S = Standar deviasi

b. Untuk tiap angka baku dihitung peluangnya dengan $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$ dengan menggunakan distribusi normal.

c. Menghitung proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan dari Z_1 . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang diambil} \leq Z_i}{n}$$

d. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$, kemudian menentukan harga mutlak nya.

e. Ambil harga yang paling besar antar selisih tersebut dengan $L_0 =$ diterima jika harga $L_0 < L_t$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$

3. Uji Homogenitas

Jika dalam pengujian normalitas diperoleh data berdistribusi normal, maka dilakukan uji homogenitas yaitu kesamaan varians, dengan hipotesis. Uji homogenitas dilakukan dengan rumus yang dikutip dari Sudjana (2002: 261)

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan : S_1^2 = Varians terbesar

S_2^2 = Varians terkecil

Pengujian Homogenitas

dilakukan dengan kriteria; diterima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang menyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen.

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05\%$ dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a

diterima dengan pengertian ada pengaruh media lagu terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Tanjung Morawa.

Rumus uji t yang digunakan yaitu:

$$t' \geq \frac{W_1 t_1 + W_2 t_2}{W_1 + W_2}$$

(Sudjana 2005:243)

dengan :

$$t' = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left(\frac{S_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{S_2^2}{n_1}\right)}}$$

(Sudjana 2005:243)

dimana X_1 = rata rata hasil belajar siswa menggunakan media lagu

X_2 = rata-rata belajar siswa tidak menggunakan media lagu

n_1 = jumlah siswa

n_2 = jumlah siswa

S_1^2 = Varians kelas yang menggunakan media lagu

S_2^2 = Varians kelas yang tidak menggunakan media lagu

Dari persamaan tersebut maka tolak H_0

jika: $t' \geq \frac{W_1 t_1 + W_2 t_2}{W_1 + W_2}$ sebaliknya

Terima H_0 jika $t' < \frac{W_1 t_1 + W_2 t_2}{W_1 + W_2}$

HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan prosedur penelitian yang panjang, seperti uji normalitas, uji homogenitas dan pengujian hipotesis, maka diperoleh hasil dari penelitian tersebut. dari temuan penelitian, diketahui kemampuan menulis puisi dengan pengaruh media lagu diperoleh nilai rata-rata siswa berjumlah 79,55 dari jumlah siswa 34 orang, data dikonstrusikan dalam kategori sangat baik sebanyak 11 orang atau 33% kategori baik sebanyak 20 orang atau 58% perbedaan perolehan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menulis puisi dengan media lagu lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kemampuan menulis puisi tanpa media lagu.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi dengan pengaruh media lagu lebih baik dari pada kemampuan menulis puisi tanpa media lagu. dalam temuan penelitian, dilihat dari setiap perindikator menulis puisi dengan pengaruh media lagu memberikan peluang bagi siswa untuk berpikir kreatif, siswa dapat menuangkan ide-idenyaa dari lagu yang didengar, hal ini karena lirik lagu yang diperdengarkan tidak hanya sebatas kata-kata tetapi juga memberikan sugesti

yang merangsang imajinasi siswa. Berbeda dengan menulis puisi tanpa media lagu skor yang diperoleh siswa lebih rendah dari pada penggunaan media lagu hal ini dikarenakan siswa sulit menuangkan ide-idenya, siswa hanya menulis puisi berdasarkan langkah-langkah menulis puisi yang tertera dari buku teks.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa pengaruh media lagu lebih baik dari pada menulis puisi tanpa media lagu. Hal tersebut karena media lagu dapat membuat siswa lebih kreatif dalam menulis puisi, hal itu karena lagu merupakan ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan melalui kata-kata yang indah, dalam hal ini lagu juga dapat menghilangkan kejenuhan siswa, karena lagu adalah kegiatan seorang musisi mencurahkan perasaannya sepenuhnya dan seutuh-utuhnya melalui bunyi-bunyian mengatur atau menata agar bunyi-bunyian yang dibuat indah, bagus atau enak didengar.

Lagu dapat digunakan untuk melatih daya analisis siswa dari apa yang mereka simak sehingga siswa mampu mengungkapkan diksi dari lagu, hal ini karena lagu yang diperdengarkan dapat member respon yang positif dalam kemampuan menulis puisi. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menulis puisi siswa yang diajar menggunakan media lagu lebih tinggi atau lebih baik dari pada nilai rata-rata kemampuan menulis puisi siswa yang diajarkan tanpa media lagu. Kriteria pengujian adalah $t' = 5,79$ atau $5,79 \geq 1,68$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan pengaruh media lagu lebih efektif dibandingkan menulis puisi tanpa media lagu.

SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menulis puisi tanpa menggunakan media lagu diperoleh nilai rata-rata berjumlah 68,08 yaitu kurang, dengan standard deviasi berjumlah 7,37 dengan perolehan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60
2. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menulis puisi dengan pengaruh media lagu diperoleh nilai rata-rata berjumlah 79,55 yaitu baik,

Silvia Siburian
Pengaruh Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X MIA
SMA Negeri 1 Tanjung Morawa

dengan standard deviasi berjumlah 8,94 dengan perolehan nilai tertinggi 95 dan terendah 65.

3. Adanya pengaruh kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media lagu lebih efektif dari pada menulis puisi tanpa menggunakan media lagu hal ini dapat dilihat dari perbedaan perolehan nilai rata-rata, yaitu menulis puisi dengan pengaruh media lagu dengan nilai rata-rata 79,55 sedangkan menulis puisi dengan media teks dengan nilai rata-rata 68,08.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru bidang studi menggunakan media lagu dalam proses belajar mengajar disekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Bagi guru bidang studi bahasa Indonesia yang mengajar lokasi penelitian meningkatkan perhatiannya terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi termasuk penggunaan media pembelajaran yang digunakan.
3. Pentingnya diadakan penelitian lebih lanjut bagi peneliti yang lain sebagai langkah konkret peningkatan mutu pendidikan dengan menggunakan media pembelajaran yang beraneka ragam

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharismi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Barus. 2010. *Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta : Erlangga
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Handayani, Ratih Kanthi. 2011. *Pengaruh Media Pembelajaran Lagu terhadap Kemampuan Menulis Puisi Ditinjau dari Pemahaman Bahasa Figuratif Siswa Kelas 10*

SMA N 1 Gemolong, Sragen Tahun Pelajaran 2010/2011. Skripsi, FKIP USM.

- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Jakarta : Nusa Indah
- Kosasih. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Kurniandra, TriRatna. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Limbangan dengan Teknik Latihan Terbimbing Melalui Media Lagu*. Skripsi. Jakarta : sarjana . Unes.
- Mursini. 2010. *Bimbingan Apresiasi Sastra Anak-anak Medan*: USU Press.
- Napitupulu. 2007. *Puisi Teori Apresiasi dan Sastra. I Ende Flores* : Nusa Indah
- Pradopo. 1990. *Pengajaran Apresiasi Puisi*. Jakarta : P3G
- _____. 2002. *Pengajaran Apresiasi Puisi*. Jakarta : P3G
- Roekhan, Dkk. 1991. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Subrata. 2001. *Konsep dan Makna Pembelajaran Unsur-unsur*. Bandung
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sudijono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung ; ALFABETA
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung ; ALFABETA

Silvia Siburian
Pengaruh Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X MIA
SMA Negeri 1 Tanjung Morawa

- Suhadi. "Peningkatan Dalam Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Dengan Media Lagu". Dalam *Jurnal Suhadi* 5. (1).6-7
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suroto. 1989. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Sutisna, Rosi Nofaludin. *Kemahiran Menulis Puisi dengan Media Lagu*. Skripsi. Tanjung Pinang : Pascasarjana. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Tarigan, Morsey. 1976. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*.
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wadi, Rama. 2013. *Hubungan Kebiasaan Menyimak Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen*. Skripsi. Medan: Pascasarjana Unimed
- Waluyo, Herman. J. 2005. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Widijanto, Tjahjono. 2007. *Pengajaran Sastra Yang Menyenangkan*. Bandung: PT.Pribumi Mekar.
- Wiyanto, Asul. 2008. *Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Wulandari, Intan Febriani. 2011. *Pengaruh Media Ilustrasi Musik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2010/2011*. UIN